

THE IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL AND FINANCIAL INCLUSION ON FINANCIAL BEHAVIOR IN THE MSME SECTOR

PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM

Ni Wayan Novi Budiasni¹
Made Dwi Ferayani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma ^{1,2}
n.budiasni@gmail.com ¹

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship of causality between financial literacy variables, locus of control, and financial inclusion of the financial behavior of MSME actors in the Banyuasri Market environment in Buleleng Regency. The study was conducted using SEM (Structural Equation Modeling) analysis techniques with the PLS (Partial Least Square) method and used 75 Samples of MSMEs. After the hypothesis test, the results were obtained that financial literacy (4,977> 1,960), Locus of Control (2,341> 1,960), and financial inclusion (2,137> 1,960) had a positive influence on financial behavior. In addition, financial literacy, locus of control, and financial inclusion have a significant influence (value of p value <0.05) on financial behavior. This shows that, financial literacy, locus of control, and financial inclusion have an important role to influence the financial behavior of MSME actors in the Banyuasri Market environment in Buleleng Regency.

Keywords : MSME sector, financial literacy, locus of control, financial inclusion, financial behavior

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Penelitian dilakukan menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan metode PLS (*Partial Least Square*) dan menggunakan sebanyak 75 sampel pelaku UMKM. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa literasi keuangan (4.977>1.960), *locus of control* (2.341>1.960), dan inklusi keuangan (2.137>1.960) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan (nilai P Value <0.05) terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan memiliki peranan penting untuk mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci : UMKM, Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Inklusi Keuangan, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Saat ini kondisi ekonomi nasional masih pada tahap pemulihan. Tidak hanya aspek ekonomi yang diterpa guncangan namun juga dari aspek sosial. Guna bangkit dari dampak pandemi Covid-19 berbagai upaya telah dilakukan, misalnya upaya oleh Pemerintah Kota Kabupaten Buleleng bersama UMKM berupaya mengembangkan UMKM Pasar Banyuasri sebagai kasawan pasar digital berbasis Qris (Baliilu.com, 2021). Selain menerapkan protokol kesehatan, Pemerintah Kabupaten Buleleng tiada henti bersinergi dengan UMKM meluncurkan berbagai strategi seperti melaksanakan kegiatan pameran produk yang disertai dengan pelatihan penerapan sistem digitalisasi bekerjasama dengan BPSDMP Kominfo Yogyakarta (BALIILU, 2021). Cukup jelas mengapa Pemerintah Kabupaten Buleleng secara intensif menggandeng UMKM Pasar Banyuasri sebab UMKM memiliki peran penting dalam memajukan ekonomi, telah diibaratkan sebagai tulang punggung ekonomi. Mengingat pentingnya UMKM bagi kemajuan ekonomi nasional, maka penting dilakukan kajian ilmiah terhadap pelaku UMKM. Khususnya pelaku UMKM di Pasar Banyuasri Buleleng.

Perilaku keuangan merupakan modal penting dalam mewujudkan kondisi keuangan yang stabil. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengelola keuangan, sehingga perilaku keuangan memiliki kaitan yang erat dengan literasi keuangan. Adanya literasi merupakan bagian dari perilaku keuangan yang diyakini bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keuangan seseorang. Sebab, literasi keuangan yang memadai mampu meminimalisasi terjadinya pemborosan dalam mengelola keuangan (Chaulagain, 2017). Sugita & Sinarwati (2022) menemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Demikian pula, Anisyah et al., (2021) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan

juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, Mustika (2022) menemukan hasil sebaliknya, bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Locus of Control memiliki kaitan erat tentang keyakinan seseorang dalam mengendalikan perilaku mereka sendiri. Dalam hal ini, *locus of control* menjadi dorongan seseorang untuk mengendalikan diri dalam berperilaku mengelola keuangan. Misalnya, mengendalikan diri untuk berhemat serta mampu mengatur perilaku konsumtif. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Novia et al. (2022) dan oleh Ahmad (2021) bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang.

Selain literasi keuangan, Sugita & Sinarwati (2022) menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketersediaan akses informasi keuangan juga memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisyah et al., (2021), yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Mengingat perilaku keuangan merupakan aspek penting dalam mengelola keuangan, maka dalam mengelola keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan tersebut. Sehingga untuk mendukung kemajuan sektor UMKM sangat diperlukan berperilaku keuangan yang tepat. Berdasarkan pemaparan, bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan Inklusi keuangan memiliki kaitan erat dengan perilaku keuangan. Dengan demikian, perlu dilakukan kajian ulang untuk implementasinya pada sektor UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Berikut hipotesis penelitian ini :

Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H₂ : *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

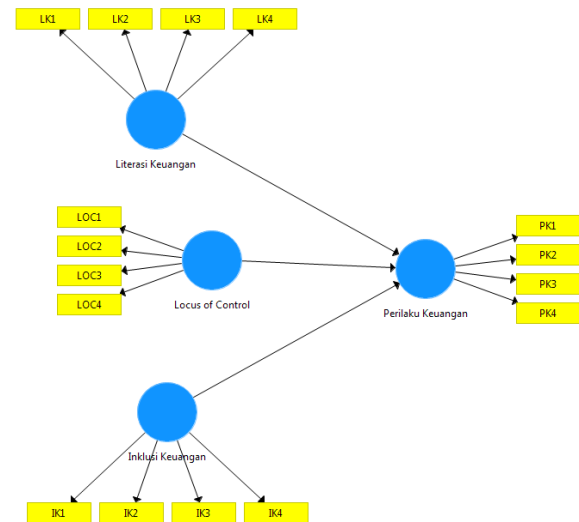
H₃ : Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan mengingat tujuan penelitian ini ialah mengetahui hubungan kausalitas antar variabel literasi keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan dengan perilaku keuangan. Teknik pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik yang disampaikan dalam Teori Roscoe. Ukuran sampel yang layak ialah 30 sampai 500 sampel. Namun juga dilakukan analisis korelasi atau regresi sehingga anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Populasi yang dimiliki dalam penelitian ini 535, berdasarkan rumus Roscoe 4 variabel dikalikan 10 maka minimal sampel yang digunakan ialah 40 sampel. Untuk meningkatkan kualitas penelitian maka diputuskan menggunakan 75 sampel penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah literasi keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan dan perilaku keuangan. Peneliti menggunakan variabel tersebut berdasarkan permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian dari aspek keuangan.

Berikut Gambar 1 yang menunjukkan kerangka pemikiran penelitian ini :



Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023s

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

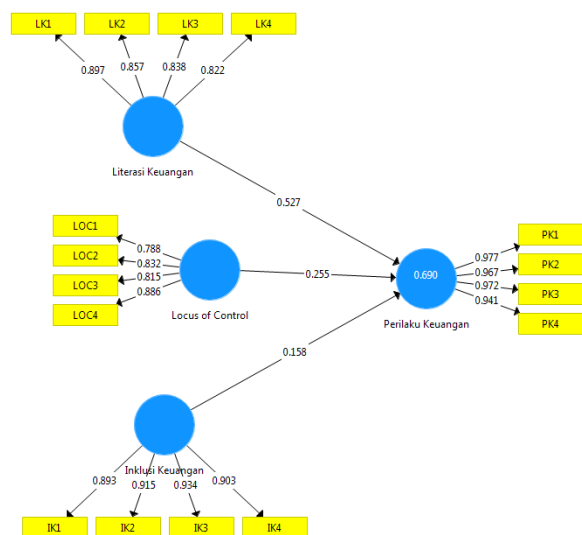
Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel literasi keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan dengan perilaku keuangan pada UMKM di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan metode penelitian, teknik analisis yang digunakan ialah SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan metode PLS (*Partial Least Square*).

a. Pengujian Outer Model

Pengujian *Outer Model* penting dilakukan untuk mengetahui validitas dan reability model penelitian. Hasil uji *outer model* akan terlihat pada *factor Loading*, *Average Variance Extratcted (AVE)*, dan *Discriminant Validity*, serta *composite reliability*.

a) Loading Factor

Loading factor merupakan tahap awal untuk menguji validitas indikator penelitian. Indikator dapat dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* >0,6. Bilamana nilai *loading factor* tidak sesuai, maka indikator tersebut dihapus dari model penelitian (Ananda Sabil Husain, 2015). Berikut hasil *algorithm outer model* pada Gambar 2 :



Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

Gambar 2
Hasil Algorithm Outer Model

Jika dilihat hasil *algorithm*, *loading factor* indikator pada keempat variabel laten nilainya $> 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel laten valid sehingga layak digunakan dalam penelitian.

b) Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE digunakan untuk menilai validitas konvergen sebab nilai ini merupakan hasil dari *convergent validity*. Berdasarkan hasil olah data ditemukan bahwa semua nilai AVE $> 0,5$ (di atas 0,5). Hal ini menunjukkan bahwa konstruk reliable atau dapat diandalkan. Berikut hasil AVE dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Inklusi Keuangan	0.830
Literasi Keuangan	0.729
Locus of Control	0.691
Perilaku Keuangan	0.930

Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

c) Discriminat Validity

Uji *discriminat validity* akan terlihat hasilnya pada nilai *cross loading*. Uji *discriminat validity* sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui validitas diskriminan dengan menggunakan

ketentuan bahwa, korelasi antara indikator dan variabel laten harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara variabel latennya. Berikut *cross loading* indikator penelitian ini terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Cross Loading

Indikator	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Keterangan
IK.1	0.893	0.481	0.523	0.490	Valid
IK.2	0.915	0.487	0.591	0.452	Valid
IK.3	0.934	0.479	0.598	0.528	Valid
IK.4	0.903	0.452	0.557	0.641	Valid
LK.1	0.517	0.897	0.631	0.872	Valid
LK.2	0.424	0.857	0.599	0.566	Valid
LK.3	0.415	0.838	0.592	0.585	Valid
LK.4	0.390	0.822	0.547	0.573	Valid
LOC.1	0.519	0.480	0.788	0.399	Valid
LOC.2	0.496	0.548	0.832	0.480	Valid
LOC.3	0.442	0.582	0.815	0.502	Valid
LOC.4	0.590	0.657	0.886	0.836	Valid
PK.1	0.561	0.787	0.690	0.977	Valid
PK.2	0.556	0.750	0.692	0.967	Valid
PK.3	0.562	0.798	0.707	0.972	Valid
PK.4	0.599	0.692	0.686	0.941	Valid

Sumber : Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

d) Composite Reliability

Composite Reliability berfungsi untuk menguji *unidimensionalitas* model peneliiian. Nilai *composite reliability* pada model penelitian menunjukkan $> 0,7$, terinci pada Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala atau *unidimensionalitas* pada model penelitian ini.

Tabel 3
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Inklusi Keuangan	0.951
Literasi Keuangan	0.915
Locus of Control	0.899
Perilaku Keuangan	0.981

Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

Pengujian outer model *unidimensionalitas* juga dapat dilihat melalui nilai *Cronbachs Alpha*. Berikut lebih rinci ditampilkan dalam Tabel 4

Tabel 4
Cronbachs Alpha, rho_A, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (Ave) Value

Cinstruct Reliability dan Validity				
	Cronbach's Alpha	rho-A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Inklusi Keuangan	0.932	0.948	0.951	0.830
Literasi Keuangan	0.878	0.919	0.915	0.729
Locus of Control	0.857	0.946	0.899	0.691
Perilaku Keuangan	0.975	0.976	0.981	0.930

Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

Berdasarkan hasil *Cronbachs Alpha* dapat diketahui bahwa tidak terjadi *unidimensionalitas* pada model penelitian pengaruh antara literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM, sebab nilai *Cronbachs Alpha* mencapai >0.7

b. Pengujian Inner Model

a) Koefisien Determinasi R^2 (R Square)

Menurut Imam Ghazali (2015), bahwa uji model struktural dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar konstruk laten pada model penelitian. Pada *R Square* semua variabel laten dependen dapat terlihat pada hasil uji *inner model*. Secara rinci, hasil uji inner model nilai *R Square* tersampaikan pada Tabel 5. Hasil uji *R Square* mencapai 0,690 atau 69 %. Nilai *R Square* tersebut menunjukkan bahwa konstruk perilaku keuangan UMKM telah dapat dijelaskan oleh variabel iliterasi keuangan, *locus of control* dan inklusi keuangan senilai 69 %. Sedangkan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lainnya. Menurut Chin (1998), rentang nilai *R Square* 0,67 (kuat), 0,33 (sedang) dan 0,19 (lemah), sehingga nilai *R Square* 69 % dapat dinyatakan kuat.

Tabel 5
R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan	0.690	0.677

Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

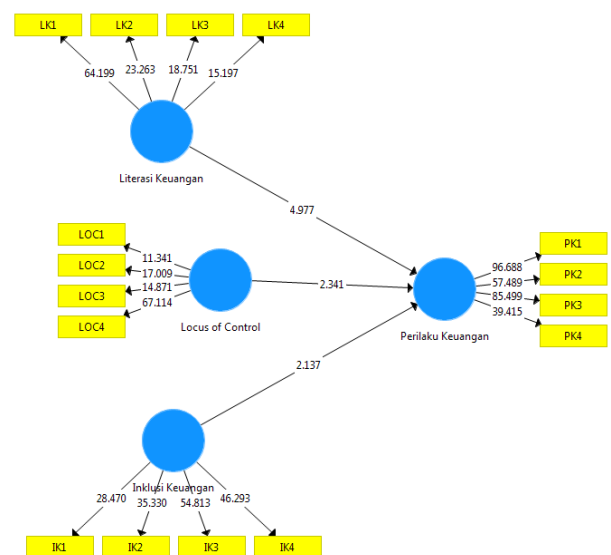
Setelah mengetahui nilai *R Square*, maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Berikut Tabel 6 menyampaikan secara lebih rinci terkait hasil uji hipotesis :

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (IO/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan-> Perilaku Keuangan	0.527	0.523	0.106	4.977	0.000
Locus of Control-> Perilaku Keuangan	0.255	0.269	0.109	2.341	0.020
Inklusi Keuangan-> Perilaku Keuangan	0.158	0.150	0.074	2.137	0.033

Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil perbandingan antara t statistik dengan t tabel (>1.960) bahwa, literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ($4.977 > 1.960$) dan dengan nilai P Values $0.000 (< 0.05)$. Demikian pula hasil uji hipotesis *locus of control* terhadap perilaku keuangan, bahwa *locus of control* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ($2.341 > 1.960$) dan nilai P Value $0.020 (< 0.05)$. Hipotesis terakhir dapat dinyatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ($2.137 > 1.960$) dan nilai P Value $0.033 (< 0.05)$. Berikut pula hasil Bootstrapping pada Gambar 3 :



Sumber : Analisis Data SEM PLS, 2023

Gambar 3
Bootstrapping

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menemukan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin memadai literasi keuangan atau pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Hasil serupa sebelumnya pernah ditemukan dalam hasil penelitian oleh Anisyah et al., (2021) beserta oleh Sugita & Sinarwati, (2022). Jadi hasil tersebut cukup memberikan penjelasan bahwa literasi keuangan memiliki peranan sekaligus faktor yang penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang.

2) Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *locus of control* menjadi salah satu faktor penting yang menentukan perilaku keuangan para pelaku UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri. Apabila *locus of control* atau pengendalian diri yang tepat dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan berdampak baik kepada perilaku keuangan. Hal ini sangat penting guna meminimalisasi pemborosan selaku pelaku usaha. Hasil penelitian sebelumnya juga telah ditemukan oleh Ahmad, (2021) serta oleh Permadhy et al., (2022) yang menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

3) Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, inklusi keuangan memiliki peranan penting pada perilaku keuangan para pelaku UMKM Di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Sehingga semakin memadainya inklusi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Jadi sangat penting pihak terkait mempertimbangkan ketersediaan inklusi keuangan untuk mendukung kemajuan sektor UMKM. Inklusi keuangan yang baik dan memadai mendukung dan memberikan peranan penting dalam memberikan dorongan semangat yang positif kepada sektor UMKM. Temuan hasil penelitian serupa juga pernah dihasilkan sebelumnya oleh Sugita & Sinarwati (2022) serta oleh Andriyani & Sulistyowati (2021), yang menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada sektor UMKM Di Kabupaten Bekasi.

PENUTUP

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga apabila pihak terkait atau pemerintah ingin mendukung sektor UMKM perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut. Dari ketiga variabel tersebut, literasi keuangan merupakan variabel yang paling signifikan memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun, *locus of control* dan inklusi keuangan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk diperhatikan. *Locus of control* atau pengendalian diri yang baik dan tepat juga menentukan bagaimana seorang pelaku UMKM berperilaku dalam mengelola keuangannya. Demikian pula dukungan inklusi keuangan, akses fasilitas pendanaan yang memadai turut menjadi faktor yang

mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ananda Sabil Husain. (2015). *Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan partial least squares (PLS) dengan smart PLS 3.0*. Modul ajar jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Brawijaya.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Anisyyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- BALIILU. (2021). *Pasar Banyuasri Singaraja Resmi Jadi Kawasan Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS*. <https://baliilu.com/pasar-banyuasri-singaraja-resmi-jadi-kawasan-pasar-tradisional-digital-berbasis-qris/>
- Chaulagain, R. P. (2017). *Relationship Between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers*. *NRB Economic Review*, 29 (3), 33-55.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research*.
- Imam Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Mustika, N. Y. V. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Permadhy, Y. T., Tristiarto, Y., Ekonomi, F., Pembangunan, U., Veteran, N., Depok, K., Barat, J., Jawa, D., Ukuran, B., Mikro, T. U., & Dalam, M. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan This study is a quantitative study that aims to analyze a. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.
- Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 223–232. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/42230%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/42230/21725>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. PT Alfabet.